
PERANAN ORANG TUA DALAM MEMBINA SIKAP (ATTITUDE) ANAK DI DESA HILIGITO KECAMATAN FANAYAMA TAHUN 2020

Fincensius Luahambowo

Guru PKn, FKIP Nias Selatan

(fincenluaha@gmail.com)

Abstrak

Peranan orangtua merupakan kerjasama kedua orangtua (ayah dan ibu) berpengaruh besar didalam mendidik dan mendisiplinkan anak. Peranan orangtua berusaha agar setiap anaknya mempunyai sikap yang baik, kecerdasan yang tinggi, serta keterampilan yang bermanfaat bagi semua orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan orangtua dalam membina sikap anak yang buruk khususnya di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan. Jenis penelitian menggunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu (1) observasi; (2) interview; dan (3) dokumentas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sikap (*Attitude*) anak di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama kurang baik karena memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan sikap anak yang muncul dari dirinya sendiri tanpa pengaruh dari luar atau orang lain. Sedangkan faktor eksternalnya merupakan faktor yang mempengaruhi sikap anak dari luar dirinya; (2) Peranan orangtua dalam membina sikap anak di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama terdiri dari dua bentuk yaitu, secara represif dan preventif. Pembinaan dalam bentuk represif yaitu tindakan yang dilakukan orangtua terhadap anaknya dalam mendidik anaknya kearah yang lebih baik. Sedangkan pembinaan dalam bentuk preventif yaitu pencegahan anak agar tidak terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang buruk. Beberapa saran yang diajukan peneliti yaitu (1) hendaknya orangtua melaksanakan fungsi dan peranannya yang sesungguhnya terhadap anaknya, agar anaknya memiliki karakter dan bermoral; (2) hendaknya setiap kalangan diri anak desa itu dibekali, dibimbing dan diarahkan, agar setiap anak desa memiliki pola pikir yang baik serta bertoleransi.

Kata Kunci: *Peranan orang tua; pembinaan; sikap anak*

Abstract

The role of parents is the cooperation of both parents (father and mother) is a big influence in educating and disciplining children. The role of parents is to strive for each child to have a good attitude, high intelligence, and skills that benefit everyone. This research aims to find out how the role of parents in fostering bad child attitudes, especially in Hiligito Village, Fanayama Subdistrict. The location of this study was carried out in Hiligito Village of Fanayama District of South Nias Regency. The type of research used in this research is a type of qualitative research with

ethnographic approach. The data collection techniques carried out in this study are (1) observations; (2) interview; and (3) documents. The results of this study showed that (1) the attitude of children in Hiligito Village of Fanayama Subdistrict is less good because it has various factors that can affect it, namely internal and external factors. Internal factors are the attitudes of children that arise from themselves without outside influence or others. While external factors are factors that affect the attitude of children from outside himself; (2) The role of parents in fostering children's attitudes in Hiligito Village of Fanayama Subdistrict consists of two forms, namely, repressively and preventively. Coaching in a repressive form is the action that parents take on their children in educating their children in a better direction. While coaching in the form of preventive is the prevention of children so as not to fall into bad deeds. Some of the suggestions submitted by researchers, namely (1) parents should carry out their actual functions and roles towards their children, so that their children have character and morality; (2) Every circle of the village child should be equipped, guided and directed, so that every village child has a good mindset and tolerance.

Keywords: *The role of parents; construction; child's attitude*

Pendahuluan

Orang tua yang sesungguhnya memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan jasmani anaknya. Selain dari pada itu, peranan orang tua juga harus mampu membina, mendidik, memotivasi, dan mengarahkan anaknya ke arah yang lebih baik. Peran orang tua dalam membina sikap anaknya merupakan pelaksanaan hak dan kewajibannya terhadap anaknya. Pembentukan watak setiap anak bertujuan untuk memiliki rasa cinta terhadap tanah air serta memiliki rasa kebangsaan yang kuat dan dapat membentuk anak yang dapat menghormati orang dalam kehidupannya dimanapun ia berada. Serta mentaati aturan yang berlaku disetiap kalangan masyarakat. Orang tua itu yang seharusnya menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik kepada keluarganya dan terlebih-lebih pada anaknya sendiri. Sehingga seorang anak berpedoman dan menyesuaikan diri dengan tindakan-tindakan yang berasal dari orang tuanya sendiri.

Oleh karena itu sebagai orang tua harus dapat memanfaatkan fungsinya dan perlu mengetahui peranannya sebagai penuntun moral, sikap, serta memberi dorongan ke arah yang lebih baik melalui bimbingan dan arahan yang tidak pernah terbatas kepada anaknya. Pendidikan karakter pada umumnya hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan karakter merupakan usaha pembelajaran yang diterima oleh setiap anak sehingga dapat memiliki perubahan akibat tindakan yang telah ia lakukan. Menurut Tetik (2016:22) "pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana dalam

menanamkan nilai-nilai sehingga terinternalisasi dalam diri peserta didik yang mendorong dan mewujudkan dalam perilaku dan sikap yang baik".

Berdasarkan hasil observasi atau studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan, menyatakan bahwa terdapatnya di kalangan seorang anak di Desa Hiligito memiliki karakter yang kurang baik sehingga banyak yang tidak berkenaan dihadapan orang banyak terutama masyarakat yang ada di dalam desanya. Pergeseran karakter ini, telah berada pada potensi yang sangat tinggi seperti, berkelahi, mencuri, berkata kasar, memaki, tidak toleran, tidak menghargai budaya, meremehkan mutu pekerjaan orang lain, tidak menuruti aturan yang sudah ditetapkan, mabuk-mabukan, main judi, merokok dan berbagai ulah lain yang dapat membuat masyarakat tidak senang atau merasa jengkel, bahkan keseringan mengeluarkan kata kutukan yang merupakan perasaan batin yang muncul dan penyesalan yang mematahkan hati, dalam menghadapi tingkah buruk seorang anak secara nyata.

Hal ini yang perlu di cegah, dibangun, dan paling tidak minimalisir hal-hal seperti ini, agar setiap kalangan diri anak menjadi generasi dan penerus suatu bangsa yang sangat baik.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sekaligus sebagai bagian yang penting dalam perkembangan peradaban manusia. Metode penelitian menunjukkan cara yang

dilakukan dalam melihat sejauh mana penyelesaian masalah yang akan diteliti. Menurut Fathoni (2011:10) “penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan tertentu”.

Dalam pelaksanaan penelitian memiliki pendekatan penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dapat diteliti dilapangan. Pendekatan penelitian adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian etnografi. Pendekatan penelitian etnografi biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif yang berfungsi untuk menggambarkan secara mendalam mengenai perilaku maupun kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan atau dialami oleh masyarakat di suatu wilayah. Menurut Sujarweni (2014:22) “etnografi adalah “penelitian yang mendalam tentang perilaku yang terjadi disebuah kelompok sosial atau budaya tertentu tujuannya dapat memahami budaya dipandang dari sisi perilaku atau anggota kelompok budaya tersebut”. Artinya usaha dalam menelaah suatu perilaku maupun kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat disuatu tempat.

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting didalam metode ilmiah. Observasi

merupakan suatu proses yang kompleks, suatu kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Fathoni (2011:104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian. Menurut (Sujarweni 2014:31) “wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka melalui telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

Dokumentasi merupakan salah satu prosedur penelitian dalam memperoleh data yang digali untuk dapat diolah sebagai bahan penelitian. Menurut Sujarweni (2014:33) “studi dokumen adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Seperti berbentuk surat, catatan harian, arsip foto hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya”.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Seperti hasil pengolahan wawancara, hasil pengolahan observasi dan hasil pengolahan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:335) teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh

selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Menurut Mudjiarahardjo dalam (Sujarweni, 2014:34) "analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab".

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan dengan jumlah masyarakat 960 jiwa laki-laki terdiri dari 525 orang, dan perempuan berjumlah 435 orang. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada hari tanggal Jum'at 26 Maret 2021 dan sampai pada tanggal 26 April 2021. Pada awalnya pelaksanaan penelitian ini diawali dengan langkah dan prosedur yang harus dilakukan dengan menyerahkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak LPPM STKIP Nias Selatan kepada Kepala Pemerintah Desa Hiligito Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan dengan melampirkan satu set proposal penelitian sebagai bukti dan keakurat data untuk dapat dipercaya. Kemudian peneliti meminta kepada bapak Kepala Desa Hiligito Kecamatan Fanayama untuk dapat mengeluarkan surat balasan izin penelitian yang dilakukan di dalam desa itu sendiri.

Peneliti memilih informan yang merupakan sebagai sumber informasi peneliti dalam memperoleh berbagai data atau informasi tentang peranan orang tua dalam membina sikap (*attitude*) anak di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan. Selanjutnya peneliti memilih informan sebanyak 16 orang informan yang dapat dijadikan

sebagai sumber informasi peneliti dalam melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan klasifikasi informan serta mampu menguji kepakarannya dalam bidang tertentu. Informan kunci terdiri dari 1 orang yang merupakan utusan dari tokoh masyarakat dan informan non kunci terdiri dari 15 orang yang merupakan perwakilan dari anak desa tersebut.

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah banyak memperoleh berbagai data seperti data demografi desa, denah atau lokasi penelitian, cara hidup masyarakat desa, tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan di dalam desa, sikap anak terhadap orang tua dan masyarakat sekitarnya, pola pikir masyarakat, serta mata pencaharian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Jumlah masyarakat terdiri dari 960 jiwa dengan mencapai 350 Kepala Keluarga. Wiraswasta berjumlah 98 orang dan pegawai negeri sipil 5 orang. Masyarakat petani terdiri dari 560 orang dan pelajar berjumlah 297 jiwa.

Pada pragraf ini peneliti mendeskripsikan berbagai temuan penelitian yang diperoleh peneliti tentang sikap anak di desa Hiligito Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan menunjukkan bahwa Sikap anak khususnya di dalam desa ini rata-rata tidak baik. Anak-anak pada saat ini lebih banyak melakukan perbuatan yang tidak baik, seperti, berfoya-foya, mencuri serta perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji. Sikap anak pada jaman sekarang sangat jauh dari sikap generasi-generasi jaman dulu. Hal ini telah banyak faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu, akibat perubahan zaman yang berkembang disetiap kalangan hidup sosial. Perilaku

anak terhadap orang tuanya yaitu melakukan perbuatan yang baik dan juga melakukan perbuatan yang tidak baik. Perbuatan yang baik dapat dilakukan ketika perasaan anak atau batinnya senang, berterima, bahagia dengan tindakan-tindakan orang tua. Sedangkan perbuatan anak yang tidak baik kepada orang tuanya yaitu, melawan, keras kepala, tidak nurut atas perintah, bertahan dengan kemauan dan sebagainya. Hal ini dapat terjadi jika perasaan, atau batin anak tidak berterima dengan tindakan orang tua. Maka secara tidak sadar tindakan atau teguran orang tua bertentangan dan sulit menurutinya. Perilaku anak kepada masyarakat memiliki keberagaman nilai. Anak-anak melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan melakukan juga perbuatan-perbuatan yang salah di dalam desa. Pada saat ini perilaku anak sudah banyak yang terjerumus pada hal-hal yang buruk. Seperti mencuri, mengejek, memaki, melawan, memukul, bercakap kotor, merokok, main judi, mabuk-mabukan dan berbagai tindakan-tindakan anak yang tidak beruntung. Hal ini dapat terjadi karena terpengaruh dan ketertarikan dalam segala yang sedang dihadapi anak baik diluar maupun di dalam desanya. Tindakan anak ketika orang melakukan pembinaan dan pengarahannya yaitu, menuruti dan memahami tujuan pembinaan orang tua dan pengarahannya kearah yang lebih baik dari berbagai kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat anak.

Selain dari pada itu anak melawan dan membantah motivasi orang tua disaat berbicara. Hal ini muncul karena tidak berterima dengan alur pikiran yang ada dibenak anak. Tanggapan anak-anak dalam menghadapi era globalisasi saat ini sangat

beruntung telah dilengkapi perkembangan zaman. Pada saat ini banyak kecanggihan teknologi yang terjadi sehingga hal itu anak-anak selalu memanfaatkan dan mempergunakannya sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pemanfaatan media teknologi, seperti *Handphone*, *Televisi*, *Computer* atau *Laptop*, dan segala media yang berkembang ditengah-tengah masyarakat pada saat ini. Tingkat partisipasi anak dalam kegiatan di desa yaitu mampu berpartisipasi bahu-membahu dengan segala kegiatan-kegiatan yang ada di dalam desa. Selain dari pada itu ada pula sebagian anak-anak di desa ini, tidak peduli, tidak ikut sertakan, tidak terlibat, tidak mau melakukan dan hanya mementingkan kepentingan pribadi sendiri.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis, pemaparan data dan temuan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap (*Attitude*) anak di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama kurang baik karena memiliki berbagai faktor lain yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan sikap anak yang muncul dari dirinya sendiri tanpa pengaruh dari luar seperti melawan orang tua, keras kepala, tidak menuruti perintah orang tua, bertahan dengan kemauannya sendiri dan berbagai mentalitas anak yang tidak membangun. Sedangkan faktor eksternalnya merupakan faktor yang mempengaruhi sikap anak dari luar dirinya seperti peniruan, mencuri, merokok, berfoya-foya dan berbagai sikap anak yang buruk akibat perkembangan zaman dan media teknologi.

2. Peranan orang tua dalam membina sikap anak di Desa Hiligit Kecamatan Fanayama terdiri dari dua bentuk yaitu, secara represif dan preventif. Pembinaan dalam bentuk represif yaitu tindakan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam mendidik anaknya kearah yang lebih baik. Seperti memukul, memberi hukuman, dan berbagai tindakan lain yang dilakukan orang tua. Sedangkan pembinaan dalam bentuk preventif yaitu pencegahan anak agar tidak terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang buruk seperti menegur, memotivasi, membimbing, mengarahkan dan berbagai pencegahan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya. dalam menghadapi era globalisasi dan media teknologi.

Dengan hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Peneliti menyarankan bahwa seharusnya orang tua melaksanakan fungsi dan peranannya yang sesungguhnya terhadap anaknya, agar anaknya memiliki karakter dan bermoral.
2. Peneliti menyarankan bahwa setiap kalangan diri anak desa itu dibekali, dibimbing dan diarahkan, agar setiap kalangan anak desa memiliki pola pikir yang baik serta bertoleransi.
3. Hendaknya penelitian ini dilanjutkan dan dikembangkan dalam menciptakan generasi bangsa yang seutuhnya.

Daftar Pustaka

Sumber dari Buku

- Basrowi dan Suwandi.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Emzir.2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Rajawali Pers

- Fathoni, Abdurrahmat.2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Gichara, Jenny. 2006. *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*. Jakarta: PT Kawasan Pustaka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Tatang. 2015. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Tohirin, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sumber dari Artikel dalam Jurnal

- Adha, I. A. N. dan Virianita Ratri. 2010. Sikap dan Intensi Pemanfaatan Internet Dalam Kegiatan Bisnis. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, (Online), Vol 4, No 3 (<https://doi.org/10.24127/jt.v4i3.12345>) (diakses 9 Maret 2021)
- Hendriani,Susi dan Nulhaqim, Soni, A. 2008 Pengaruh. Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai, *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan (Susi Hendriani & Soni A. Nulhaqim)*, (Online), Vol 10, No. 2, (Juli 2020)

- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel *Girl Behind The Mask*. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SltA (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602
- Musa, Nurhaidah M. I. 2015. Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia, *Jurnal Pesona Dasar*, (Online) Vol. 3, No3 (<https://diakses2020>)
- Mumtahanah, Nurotun. 2015. Upaya Penanggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Represif, Kuratif dan Rehabilitas. *Jurnal Studi Keislaman*, (Online), Vol 5, No 2 (<https://core.ac.uk>. diakses 7 Juli 2021)
- Novrinda., Kurniah, N., dan Yulidesni. 2017. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB*, (Online), Vol2, No 1 (<https://diakses23Juni2020>)
- Wahib, Abdul. 2015. Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak. *Jurnal Pradigma*, (Online), Vol2, No 1 (<https://diakses23Juni2020>)
- Sumber dari Skripsi, Tesis dan Disertasi**
- Maifani, Felia. 2016. Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.
- Setiana, Mentari. Angeline. 2017. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Mengikuti Pelatihan Memasak di LKP IONS Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.
- Tetik, A. K. 2016. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter di Kelas II SDN Beringin 02 Semarang. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.